

11 Oktober 2024

Sektor
Basic Materials

Struktur IPO

Jumlah saham	Sebanyak-banyaknya 435.000.000 lembar saham
Nilai nominal	Rp 25,-
Harga penawaran	Rp 125,- - Rp 135,-
Jumlah dana dihimpun	Sebanyak-banyaknya Rp 58.725.000.000,-

Estimasi Jadwal IPO

Tanggal efektif	20 September 2024
Masa penawaran Umum	24 – 26 September 2024
Tanggal penjabatan	26 September 2024
Tanggal distribusi	27 September 2024
Tanggal pencatatan	30 September 2024

Struktur Pemegang Saham

Nama	Pre-IPO	Post-IPO
PT Mitra Pack Tbk	99%	76,42%
Ardi Kusuma	1%	0,77%
Masyarakat	-	22,81%

Penggunaan Dana

Modal kerja	46%
Akuisisi pihak berelasi	54%

Ikhtisar Keuangan

Uraian	(Rp. miliar)		
	2023 A	1Q24 A	2024 E
Penjualan	96,5	26,8	146,5
Laba	6,3	2,3	15,1
Aset	95,2	91,8	188,3
Liabilitas	55,8	50,3	78,2
Ekuitas	39,4	41,5	110,1

Sebagai negara dengan tingkat populasi yang tinggi, konsumsi domestik, terutama untuk produk-produk industri makanan dan minuman, memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam hal ini, industri pengemasan merupakan salah satu industri yang memperoleh dampak positif atas pertumbuhan ekonomi karena industri pengemasan memiliki hubungan yang sangat erat dengan industri makanan dan minuman dan turut berkembang beriringan dengan pertumbuhan ekonomi. PT Master Print Tbk (Perseroan) sebagai salah satu perusahaan pengemasan terkemuka di Indonesia berkesempatan untuk turut meraup potensi pertumbuhan ekonomi tersebut.

Loyalitas Pelanggan Utama

Sejak didirikan pada tahun 2006 hingga saat ini, Perseroan memiliki pelanggan-pelanggan utama dengan nilai transaksi yang terus bertambah. Dalam tiga tahun terakhir, tiga puluh pelanggan utama Perseroan terus memberikan kontribusi lebih dari 60% dari total penjualan Perseroan. Diperkirakan dengan semakin berkembangnya perekonomian Indonesia dan inovasi teknologi pengemasan, pelanggan-pelanggan utama Perseroan akan meningkatkan nilai transaksinya dan Perseroan juga akan dapat menambah pelanggan-pelanggan baru.

Pangsa Pasar yang Relatif Stabil dan Bertumbuh

Produk-produk pengemasan Perseroan merupakan produk *non-discretionary* dimana produk-produk tersebut tidak terpengaruh oleh siklus ekonomi. Selain itu, produk-produk Perseroan juga tumbuh beriringan dengan pertumbuhan ekonomi karena produk-produk tersebut memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan tingkat konsumsi makanan dan minuman di tanah air.

Manajemen yang Berpengalaman

Perseroan dijalankan oleh tim manajemen yang sangat berpengalaman di bidang industri pengemasan. Tim manajemen Perseroan telah berkecimpung didalam industri *packaging* selama lebih dari 20 tahun dimana dalam jangka waktu tersebut, tim manajemen Perseroan telah berhasil mengembangkan bisnis serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan industri pengemasan.

Kisaran nilai wajar ekuitas antara Rp 323 miliar – Rp 342 miliar.

Pendekatan valuasi yang digunakan untuk memperoleh nilai wajar ekuitas perseroan adalah pendekatan *market comparables* menggunakan *P/E ratio* dan pendekatan *discounted cash flow (DCF)*. Berdasarkan valuasi dengan pendekatan *market comparables*, diperoleh nilai wajar ekuitas sekitar Rp 342 miliar dan berdasarkan valuasi dengan pendekatan *DCF*, diperoleh nilai wajar ekuitas sekitar Rp 323 miliar. Saham Perseroan direncanakan ditawarkan pada rentang harga Rp 125,- - Rp 135,- per saham atau nilai ekuitas Rp 238 miliar – Rp 257 miliar yang mencerminkan diskon 23 % - 28 % dari nilai wajar ekuitas Perseroan

Kajian Investasi

Sebagai negara dengan tingkat populasi yang tinggi, konsumsi domestik, terutama untuk produk-produk industri makanan dan minuman, memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam hal ini, industri pengemasan merupakan salah satu industri yang memperoleh dampak positif atas pertumbuhan ekonomi karena industri pengemasan memiliki hubungan yang sangat erat dengan industri makanan dan minuman dan turut berkembang beriringan dengan pertumbuhan ekonomi.

Berdasar data Badan Pusat Statistik (BPS), nilai total produk domestik bruto di Indonesia mencapai Rp 12.301,4 triliun Rupiah pada tahun 2023 (atas dasar harga konstan). Hal ini mencerminkan pertumbuhan sebesar 5,1% dibanding nilai total produk domestik bruto sebesar Rp 11.710,3 triliun Rupiah pada tahun 2022. Diestimasi bahwa pada tahun 2023, nilai produksi industri makanan dan minuman mencapai angka sekitar Rp 805.7 triliun. Produksi industri makanan dan minuman diperkirakan akan tumbuh hingga mencapai nilai sekitar Rp 888.7 triliun pada tahun 2024 atau tumbuh sebesar 4,7% mengikuti pertumbuhan ekonomi nasional dengan tingkat kontribusi terhadap ekonomi nasional diperkirakan berada di kisaran 6.9%.

PT Master Print Tbk (Perseroan) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan sebagai distributor resmi dan penyewaan barang-barang industri pengemasan termasuk suku cadang dan servis seperti *coding, marking, labeling* dan *product inspection system* serta *shrink-packaging, protective packaging, food packaging* dan *pharmaceutical (blister) packaging*. Sebagai salah satu perusahaan pengemasan terkemuka di Indonesia, Perseroan berkesempatan untuk turut meraup potensi perkembangan ekonomi nasional.

Perseroan memiliki basis pelanggan yang kuat dimana dalam tiga tahun terakhir, 30 pelanggan utama Perseroan terus memberikan kontribusi lebih dari 60% dari total penjualan Perseroan. Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan basis pelanggan serta nilai penjualan pada tiap pelanggan dengan cara meningkatkan jangkauan jaringan bisnis Perseroan, mengikuti perkembangan teknologi dan inovasi industri kemasan, serta memberikan tanggapan atas permasalahan-permasalahan dan permintaan jenis produk baru oleh pelanggan.

Produk-produk Perseroan dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan produk-produk tersebut bersifat *non-discretionary*. Produk-produk Perseroan banyak diserap oleh industri makanan dan minuman yang memiliki tingkat permintaan relatif stabil dan tingkat permintaan tersebut relatif bersifat mengikuti perkembangan perekonomian tanah air.

Dengan produk-produk yang telah disesuaikan untuk menjawab kebutuhan pelanggan dan dipimpin oleh tim manajemen yang telah berpengalaman selama lebih dari 20 tahun, diyakini bahwa Perseroan akan dapat terus berkembang guna menanggapi kebutuhan-kebutuhan pelanggan dan industri pengemasan di Indonesia.

Pada periode 1Q24, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp 26,8 miliar dengan laba netto sebesar Rp 2,3 miliar. Diperkirakan pada tahun 2024, Perseroan akan dapat mencatatkan penjualan sebesar Rp 146.5 miliar dengan laba netto sebesar Rp 15,1 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh rencana Perseroan untuk meningkatkan tingkat volume penjualannya serta dipengaruhi pula oleh rencana Perseroan untuk mengakuisisi PT Global Putra Kusuma (GPK), dimana diharapkan akan tercapai sinergi usaha antara Perseroan dengan GPK.

Berdasarkan pendekatan *market comparables* menggunakan *P/E ratio* dan *discounted cash flow (DCF)* diperoleh nilai wajar ekuitas berkisar antara Rp 323 miliar sampai dengan Rp 342 miliar. Rentang harga tersebut mencerminkan P/E ratio 2024E sebesar 21 x – 23 x.

Tinjauan Ekonomi

Berdasar data International Monetary Fund (IMF), diperkirakan bahwa ekonomi dunia akan tumbuh 3,2% pada tahun 2024 dan 2025, sama dengan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023. Percepatan pertumbuhan ekonomi di negara maju – dimana pertumbuhan diperkirakan naik dari 1,6 % pada tahun 2023 menjadi 1,7% pada tahun 2024 dan 1,8% pada tahun 2025 – akan di-*offset* oleh turunnya pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang dari 4,3% pada tahun 2023 menjadi 4,2% pada tahun 2024 dan 2025.

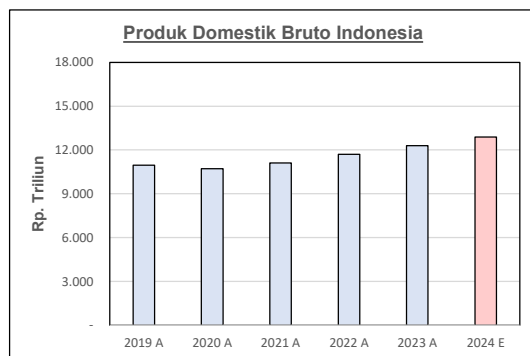
Tingkat inflasi global diperkirakan akan mulai turun secara bertahap, dari 6,8% di tahun 2023 menjadi 5,9% di tahun 2024 dan 4,5% di tahun 2025, dimana ekonomi di negara maju mencapai target inflasinya lebih cepat dibanding negara-negara berkembang.

Dari sisi makro nasional, berdasar data Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia telah mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang kuat di saat belum stabilnya kondisi perekonomian global sejak tahun 2021. Pada tahun 2020, Indonesia masih mencatatkan perlambatan ekonomi sebesar 2,1% sebagai akibat dari perlambatan ekonomi global yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Namun pada tahun 2021 dan 2022, perekonomian nasional tumbuh masing-masing sebesar 3,7% dan 5,3%.

BPS juga menyatakan bahwa perekonomian Indonesia tumbuh sekitar 5.1% pada tahun 2023, yang didasari oleh permintaan domestik berupa konsumsi swasta dan Pemerintah. Sedangkan untuk tahun 2024, diperkirakan bahwa perekonomian Indonesia akan tumbuh pada kisaran 4.7% – 5.5% dengan catatan bahwa masih terdapat tantangan berupa relatif tingginya tingkat inflasi dan defisit neraca perdagangan yang cukup besar.

Terkait nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, data Refinitiv menunjukkan bahwa nilai tukar Rupiah menguat 1,1% sepanjang tahun 2023 dimana nilai kurs spot Rupiah berakhir pada Rp 15.484,- per Dolar Amerika Serikat. Hal tersebut merupakan suatu capaian ekonomi Indonesia dimana beberapa negara Asia lain mencatatkan penurunan nilai antara 2,0% - 7,0% sebagai imbas masih belum stabilnya kondisi perekonomian di negara-negara tersebut.

Tingkat inflasi Indonesia pada tahun 2023 tercatat sebesar 2,6% (yoy) atau lebih rendah bila dibandingkan dengan realisasi tingkat inflasi pada tahun 2022, yaitu sebesar 5,5% (yoy) sebagaimana dicatat oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Berdasar catatan tersebut, tingkat inflasi pada tahun 2023 sudah sesuai dengan target sasaran yaitu 3% ± 1%. Capaian inflasi yang sesuai dengan target pada tahun 2023 tersebut merupakan hasil kerjasama pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam menjaga ketersediaan bahan pangan.



Catatan:
 - A: Aktual;
 - E: Estimasi.

sumber: Kementerian Keuangan Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, Profindo Research.

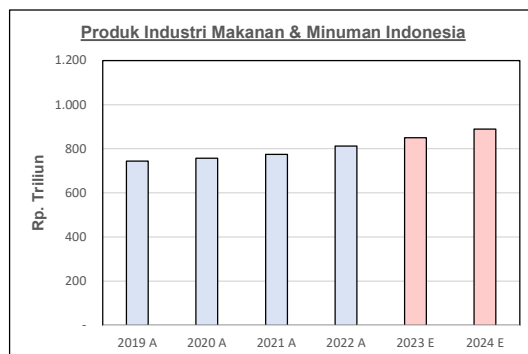
Tinjauan Industri

Industri pengolahan makanan dan minuman dalam kemasan bertumbuh dengan pesat dalam jumlah yang besar membuka peluang yang cukup besar untuk kebutuhan kemasan baik primary, secondary and tertiary packaging. Hal ini didukung oleh perkembangan ekonomi dan daya beli konsumen di Indonesia yang makin meningkat.

Kebutuhan akan kemasan yang memenuhi persyaratan “Food-Safety” dan higienis serta mampu meningkatkan “shelf life” dari produk makanan (terutama perishable foods) membuka peluang dan pasar yang berkembang. Standar industry produk makanan olahan yang ketat untuk “food-safety” sesuai standar ISO dan FSSC 2200-Food Safety Certification di pengolahan produk makanan (olahan) dalam kemasan menyediakan peluang untuk kebutuhan “Product Inspection System” (metal detector, dan Check weigher).

Berdasar data BPS, nilai produksi industri pengolahan makanan dan minuman tercatat sebesar Rp 755,9 triliun pada tahun 2020 dimana pada tahun tersebut nilai produksi industri pengolahan makanan dan minuman tumbuh 1,6% dibanding nilai produksi industri pengolahan makanan dan minuman pada tahun 2019 sebesar Rp 744,2 triliun. Sedangkan pada tahun 2021 dan 2022, nilai produksi industri pengolahan makanan dan minuman tumbuh masing-masing sebesar 2,5% dan 4,9% menjadi sebesar masing-masing Rp 775,1 triliun dan Rp 813,1 triliun. Tingkat perekonomian global dan Indonesia memiliki pengaruh penting terhadap nilai produksi industri pengolahan makanan dan minuman mengingat pertumbuhan penjualan industri pengolahan makanan dan minuman didorong oleh tingkat pendapatan pribadi serta tingkat pengeluaran untuk konsumsi oleh masyarakat.

Pada tahun 2023, nilai produksi industri pengolahan makanan dan minuman diestimasi mencapai kisaran angka sekitar Rp 849,4 triliun atau tumbuh sebesar 4,5% dan diperkirakan bahwa nilai tersebut akan tumbuh hingga mencapai nilai sekitar Rp 888,7 triliun pada tahun 2024 atau tumbuh 4,6%. Tingkat kontribusi industri pengolahan makanan dan minuman terhadap ekonomi nasional diperkirakan berada pada kisaran 6.6% untuk tahun 2023 dan diperkirakan akan berada pada kisaran 6,9% untuk tahun 2024.

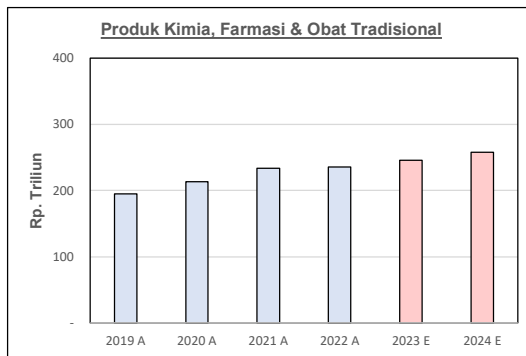


Catatan:
 - A: Aktual;
 - E: Estimasi.

sumber: Kementerian Keuangan Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, Profindo Research.

Berdasar data BPS, nilai produksi industri pengolahan kimia, farmasi, dan obat tradisional tercatat sebesar Rp 213,4 triliun pada tahun 2020 dimana pada tahun tersebut nilai produksi industri pengolahan kimia, farmasi, dan obat tradisional tumbuh 9,4% dibanding nilai produksi industri pengolahan kimia, farmasi, dan obat tradisional pada tahun 2019 sebesar Rp 195,0 triliun. Sedangkan pada tahun 2021 dan 2022, nilai produksi industri pengolahan kimia, farmasi, dan obat tradisional tumbuh masing-masing sebesar 9,6% dan 0,7% menjadi sebesar masing-masing Rp 233,9 triliun dan Rp 235,5 triliun. Tingkat perekonomian global dan Indonesia juga berpengaruh secara signifikan terhadap nilai produksi industri pengolahan kimia, farmasi, dan obat tradisional mengingat pertumbuhan penjualan industri pengolahan kimia, farmasi, dan obat tradisional didorong oleh tingkat pendapatan pribadi serta kesadaran dan pengetahuan masyarakat atas hal-hal terkait kesehatan.

Pada tahun 2023, nilai produksi industri pengolahan kimia, farmasi, dan obat tradisional diestimasi mencapai angka sekitar Rp 246 triliun atau tumbuh sebesar 4,5% dan diperkirakan nilai tersebut akan tumbuh hingga mencapai nilai sekitar Rp 257,6 triliun pada tahun 2024 atau tumbuh 4,7%. Tingkat kontribusi industri pengolahan kimia, farmasi, dan obat tradisional terhadap ekonomi nasional diperkirakan berada pada kisaran 2,0% untuk tahun 2023 dan 2024.



Catatan:
 - A: Aktual;
 - E: Estimasi.

sumber: Kementerian Keuangan Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, Profindo Research.

Tinjauan Perusahaan

PT Master Print Tbk (Perseroan) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan sebagai distributor resmi dan penyewaan barang-barang industri pengemasan termasuk suku cadang dan servis seperti coding, marking, labeling dan product inspection system serta shrink-packaging, protective packaging, food packaging dan pharmaceutical (blister) packaging. Perseroan didirikan pada tahun 2006 dan berkedudukan di Jakarta Pusat.

Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya, dengan mendatangkan (import) barang-barangnya (mesin, *spare parts* dan *consumables*) dari berbagai *principal*, dan memasarkan (menjual) ke para pelanggannya. Disamping memasarkan (menjual) produk kepada pelanggan, Perseroan juga menyediakan jasa pemasangan, pelayanan purna jual, penyediaan suku cadang, serta pelayanan tertentu lainnya.

Beberapa mesin dan material packaging yang dijual Perseroan diantaranya dari *principal* dengan merk Tayiyeh, Rynan, Now System, Gurki, Shanghai Baixin, Dalian Sandly dan Sealed Air.

Pada tahun 2021, 2022, dan 2023, Perseroan mencatatkan penjualan masing-masing sebesar Rp 35,19 miliar, Rp 55,42 miliar, dan Rp 65,96 miliar dari pelanggan segmen industri makanan dan minuman. Kontribusi pelanggan segmen industri makanan dan minuman terhadap total penjualan Perseroan pada tahun 2021, 2022, dan 2023 masing-masing adalah sebesar 59,73%, 65,75% dan 68,34%.

Kontribusi terbesar lain selain dari pelanggan segmen industri makanan dan minuman adalah kontribusi dari pelanggan segmen industri perawatan diri dan rumah tangga serta kontribusi dari pelanggan segmen industri farmasi. Pada tahun 2021, 2022, dan 2023, Perseroan mencatatkan penjualan masing-masing sebesar Rp 9,43 miliar, Rp 10,38 miliar dan Rp 11,92 miliar dari pelanggan segmen industri perawatan diri dan rumah tangga. Kontribusi pelanggan segmen industri tersebut terhadap total penjualan Perseroan pada tahun 2021, 2022, dan 2023 masing-masing adalah sebesar 16,01%, 12,31%, dan 12,25%.

Untuk pelanggan segmen industri farmasi, pada tahun 2021, 2022, dan 2023, Perseroan mencatatkan penjualan masing-masing sebesar Rp 8,03 miliar, Rp 10,11 miliar, dan Rp 12,78 miliar. Kontribusi pelanggan segmen industri farmasi terhadap total penjualan Perseroan pada tahun 2021, 2022, dan 2023 masing-masing adalah sebesar 13,62%, 12,00% dan 13,24%.

Visi dan Misi

Visi

“Menjadi Perusahaan Nasional yang terpercaya dan dapat diandalkan bagi para pelanggan”

Misi

“Menyediakan produk-produk yang berkualitas, harga yang kompetitif, jaminan purna jual, dan jaminan ketersediaan produk guna memastikan kepuasan pelanggan, serta menjalin kemitraan yang berkesinambungan.”

“Meningkatkan produktivitas, ketangkasan, dan mutu kinerja SDM melalui pengembangan kapabilitas, dan kompetensi karyawan.”

Pengurus

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama: Jessica Kusuma
- Komisaris: Ilham Djaja
- Komisaris Independen: Heriyadi

Direksi

- Direktur Utama: Ardi Kusuma
- Direktur: Cindy Kusuma
- Direktur: Edward Kusuma
- Direktur: Tungga Wijaya

Bisnis

Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya, dengan mendatangkan (impor) barang-barang (mesin, *spare parts* dan *consumables*) dari berbagai *principal*, dan memasarkan (menjual) kepada para pelanggan. Perseroan menyediakan jasa pemasangan, pelayanan purna jual, penyediaan suku cadang, serta pelayanan tertentu lainnya untuk mesin-mesin yang dijual.

Kantor pusat Perseroan beralamat di Jl. Pangeran Jayakarta No.135, Blok C 12-15, Kel. Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta sedangkan kantor operasional Perseroan beralamat di Perum Duta Garden Blok D No. 43, RT 001, RW 008, Kel. Juru Mudi Baru, Kec. Benda, Kota Tangerang, Banten. Lokasi gudang penyimpanan barang-barang Perseroan terletak di Komplek Pergudangan Nusa Indah, Blok A.9, Jurumudi, Tangerang dan ruang demo dan trial mesin-mesin berada di Jl. Dr. Sitanala No.11, Neglasari, Tangerang.

Diagram alur bisnis.



Produk

PT Master Print Tbk (Perseroan) menyediakan berbagai macam produk (mesin, *spare parts* dan *consumables*) untuk memenuhi kebutuhan pelanggan-pelanggan Perseroan.

Tayi Yeh Machinery (Taiwan) - Shrink Machinery.

Produk ini digunakan untuk membantu pengemasan barang dengan lembar *plastic / film* yang mengkerut (*shrink*) ketika melewati proses pemanasan pada mesin pemanas (*shrink tunnel*) sehingga barang bisa terjaga kebersihannya dan dapat berfungsi juga sebagai *display packaging*.

Perseroan menjual dan memberikan pelayanan purna jual di Indonesia untuk produk Tayi Yeh asal Taiwan untuk *shrink packaging machine and solution (consumables)*. Pengguna produk ini adalah industri *stationary* (untuk *packing buku*), makanan dan minuman (untuk *bundling*), ekspor sarang burung, dan *e-commerce*.



Hasil produk akhir:



Rynan Technologies (Vietnam) – Coding & Marking (khusus di teknologi pencetakan thermal).

Produk ini berfungsi sebagai mesin printer industri yang umumnya digunakan untuk mengidentifikasi produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, seperti tanggal kadaluarsa (*expired date*), tanggal produksi (*production date*), dan informasi lain yg diperlukan. Mesin ini menggunakan teknologi *cartridge* seperti printer kantor sehingga lebih mudah perawatannya. Perseroan menjual mesin dan juga tinta *cartridge* sebagai bahan pakainya (*consumables*).



Now Systems (Korea) –Sistem Pengawasan Produk (*Product Inspection systems*).

Produk ini berguna sebagai sistem pengawasan produk (*product inspection systems*) yang berfokus untuk mendeteksi logam yang tercampur dalam proses produksi (*metal detecting for contaminants in production*).

Produk ini umumnya digunakan pada industri makanan. Untuk perusahaan dengan skala industri BPOM sudah mewajibkan penggunaan *metal detector* ini. Jenis produk yang dipasarkan oleh Perseroan adalah *dynamic metal detector* dimana mesin di pasang pada *line* produksi.



Gurki Pack (China) – Carton Sealer, Carton Erectors and Shrink-Wrapping Machine.

Produk *carton sealer* dan *carton erectors* digunakan untuk mempermudah proses pengemasan barang ke *master box* di tahap akhir pengemasan (*end line*) sehingga didapat *output* pengemasan/ pengepakan yg lebih banyak dibandingkan manual menggunakan tenaga manusia.

Produk *shrink wrapping machine* memiliki fungsi yang sama dengan mesin Tayiyeh diatas.



Sealed Air/Cryovac (USA) – Protective & Shrink Film Packagings.

Produk Sealed Air yg dijual oleh Perseroan terdiri dari *new air bubble* (untuk cushioning), *fill air bag (void fill)*, *instapack form (PU foam)*, dan *shrink film/cryovac*. Produk-produk ini berfungsi untuk proteksi produk dengan tujuan agar barang yang dibeli oleh pembeli dapat terdistribusi dalam kondisi baik.

Perseroan merupakan distributor untuk *protective packaging solutions* seperti *fill-air (modern bubble wrap)*. Produk ini digunakan pada industri makanan dan minuman serta industri e-commerce dan logistik. Perseroan menjual mesin dan *consumables* untuk produk-produk ini.



Shrink film Perseroan merupakan teknologi paten yang inovatif dan canggih, untuk memastikan produk pembeli terlindungi dan terjaga penampilannya. Varian produk ini adalah lipat tunggal dan lipat tengah dengan ketebalan berkisar 7,5 – 25 mikron. Produk ini banyak digunakan untuk kemasan makanan dan minuman, kemasan kosmetik dan perlengkapan mandi, alat tulis, farmasi, dan mainan. Produk ini menunjang peralatan pembungkus barang dan memiliki ketahanan robek yang kuat. Produk ini juga sesuai dengan standar FDA untuk kontak langsung dengan makanan.



Kemasan Blister (Pharmaceutical Blister Packaging) – Solusi *blister film* untuk industri farmasi dan makanan.

Blister film merupakan lembaran *film* yang umumnya berbahan dasar PVC yang banyak digunakan untuk pengemasan obat kapsul. Produk blister banyak digunakan pada industri farmasi dan sebagian kecil industri makanan. Blister yang dijual Perseroan tersediri dari dua jenis yaitu Mono PVC dan Laminasi PVDC (Laminasi PVDC diperlukan untuk produk atau obay yang kritikal terhadap udara atau kelembaban).

Perseroan bekerja sama dengan *principal* seperti Liveo Research untuk menyediakan nilai tambah berdasarkan pendekatan desain berkualitas (Quality by Design – QbD).

Produk ini termasuk dalam bahan siap pakai (*consumables*)



Maxima – Dry Absorbent Pad for Meat Industries & Retail supermarkets (China).

Produk ini digunakan di industri daging dan industri makanan hasil laut. Produk ini berfungsi untuk menyerap cairan yg keluar dari daging dan banyak digunakan di supermarket agar tampilan produk lebih menarik saat di *display*.

Produk ini termasuk dalam bahan siap pakai (*consumables*).



Vicel – Sausage Casings (China).

Untuk *casing* (kulit) sosis, Perseroan memasarkan brand Vicel dari China.

Produk ini berfungsi untuk *casing* (kulit) sosis. *Casing* sosis sendiri terdiri dari 3 jenis yaitu: *plastic*, *cellulose* dan *collagen*. Saat ini Perseroan memasarkan jenis cellulose casing yg sudah bersertifikasi Halal MUI. Produk ini termasuk dalam bahan siap pakai (*consumables*).



Thermoforming Films

Produk ini digunakan untuk berbagai aplikasi pengemasan di industri pengolahan daging seperti sosis, bakso dan lain-lain. Produk ini memiliki tingkat kejernihan yang tinggi, tahan lama, dapat mengurangi kemungkinan bocornya kemasan, dapat mengurangi pemborosan produk *optic* dan *gloss*, serta dapat memperpanjang umur simpan produk. Produk ini cocok untuk digunakan pada penggunaan *deep draw*.

Produk ini biasa digunakan untuk kemasan makanan siap saji, olahan keju, potongan daging atau unggas, ikan asap, *fillet* atau irisan dan sebagian untuk roti, bakpao, dan sebagainya.



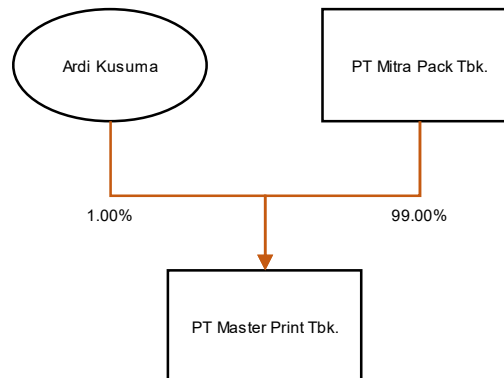
Kemasan Vacuum Shrink (*Vacuum Shrink Bag*)

Produk ini digunakan untuk mengemas daging segar dan olahan, unggas, ikan, keju serta produk makanan yang mudah basi. Produk ini juga memiliki tingkat fleksibilitas yang cukup tinggi karena dapat menyesuaikan bentuk dengan seketika. Produk ini berfungsi untuk mengurangi kemungkinan kemasan bocor, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan umur penyimpanan di segmen produk dingin.



Perseroan juga melakukan kegiatan produksi berupa pemotongan plastik (*bagging*) untuk kebutuhan beberapa pelanggan. Pada kantor operasional Jakarta, Perseroan memiliki 6 alat produksi untuk *bagging*.

Struktur Pemegang Saham



Strategi Bisnis

Perseroan berusaha untuk meningkatkan kinerja usaha dengan melakukan strategi usaha sebagai berikut:

1. Perseroan berfokus pada layanan purna jual yang kuat dan hubungan jangka panjang dengan mitra dan pelanggan Perseroan serta memberikan nilai lebih bagi mitra yang bekerja sama dengan Perseroan.
2. Perseroan melayani berbagai industri, yang membantu mendiversifikasi portofolio produk dan solusi pengemasan. Perseroan mampu memberikan solusi pelengkap kepada sebagian besar pelanggan yang membutuhkan pengemasan akhir.
3. Perseroan terus berusaha menambahkan dan mengembangkan juga jenis produk yg dijual ke konsumen seperti Cellulose Casing (tahun 2022) dan Gurki Packaging Machine (tahun 2023).
4. Perseroan terus melakukan pengembangan kemampuan tenaga pemasaran dan tenaga layanan purna jual dengan memberikan pelatihan, pendalaman produk, analisa dan solusi terhadap masalah yg dihadapi secara berkala.

Risiko Bisnis Kunci

Risiko Persaingan Usaha

Dalam era pasar terbuka sekarang ini, persaingan menjadi semakin ketat, baik dari merk-merk ternama (internasional) maupun dari semakin banyaknya merk-merk baru yang muncul di pasar Indonesia. Persaingan tersebut timbul dalam berbagai aspek, antara lain dalam harga yang lebih rendah, inovasi produk, metode promosi dan pemasaran, perubahan permintaan pasar, serta daya beli masyarakat. Selain itu Perseroan harus tetap mempertahankan relasi dengan pelanggan lama dan senantiasa melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas layanan, sehingga Perseroan dapat untuk menjadi pioneer di bidang usaha ini. Jika Perseroan tidak memiliki kemampuan dalam mengantisipasi persaingan tersebut, maka tentunya akan mengakibatkan beralihnya pelanggan Perseroan kepada pesaing, dimana pesaing dapat memberikan pelayanan, harga, serta kualitas dan jenis produk yang lebih kompetitif dari Perseroan, hal tersebut dapat mengakibatkan berkurangnya penjualan Perseroan dan akan mempengaruhi kinerja pendapatan dan keuangan Perseroan.

Risiko Perubahan Teknologi

Kegiatan usaha Perseroan adalah menyediakan dan menjual mesin serta material dengan teknologi dan aplikasi tertentu. Di era teknologi maju seperti sekarang ini Perseroan harus selalu dapat memperbarui teknologi dari waktu ke waktu, dari sisi perangkat lunak maupun perangkat keras. Perubahan teknologi yang terjadi di mesin industri dan consumable-nya harus bisa diantisipasi oleh Perseroan karena di masa depan teknologi akan selalu dan terus berkembang mengikuti jaman dan kebutuhan. Jika hal tersebut tidak diantisipasi oleh Perseroan maka akan dapat mengakibatkan berkurangnya penjualan Perseroan akan mempengaruhi kinerja pendapatan dan keuangan Perseroan.

Perubahan Harga Pokok Pembelian Persediaan

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan sebagai distributor resmi dan penyewaan barang-barang industri pengemasan termasuk suku cadang dan service seperti food packaging dan pharmaceutical (blister) packaging usaha perseroan dipengaruhi oleh setiap perubahan harga pembelian persediaan secara global. Perseroan berusaha meminimalisir resiko perubahan harga barang-barang tersebut dengan membangun hubungan dan jaringan dengan semua pemasok seluas-luasnya dan menerima informasi sebanyak-banyaknya sehingga Perseroan dapat mengantisipasi pergerakan dan perubahan harga barang-barang agar dapat menjadi keuntungan tersendiri bagi Perseroan. Antisipasi lain dilakukan Perseroan dengan berfokus pada produk dengan margin tinggi dan melakukan pengembangan ke produk-produk yang memiliki margin tinggi dan harga pembelian persediaan yang tidak terlalu berfluktuatif.

Keunggulan Kompetitif

Loyalitas pelanggan utama

Sejak didirikan pada tahun 2006 hingga saat ini, Perseroan memiliki pelanggan-pelanggan utama dengan nilai transaksi yang terus bertambah. Tiga puluh pelanggan utama Perseroan terus memberikan kontribusi lebih dari 60% dari total penjualan Perseroan dalam tiga tahun terakhir.

Pangsa pasar yang relatif stabil dan bertumbuh

Produk-produk Perseroan merupakan produk non-discretionary dimana produk-produk tersebut tidak terpengaruh oleh siklus ekonomi. Berkembangnya ekonomi Indonesia juga berdampak positif terhadap Perseroan mengingat produk-produk Perseroan banyak diserap oleh industri makanan dan minuman yang turut bertumbuh mengikuti pertumbuhan ekonomi nasional.

Manajemen yang berpengalaman

Tim manajemen Perseroan telah berpengalaman dalam industri pengemasan selama lebih dari 20 tahun dan dalam jangka waktu tersebut, tim manajemen Perseroan telah berhasil mengembangkan bisnis serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan industri pengemasan.

Valuasi

Kami menggunakan dua pendekatan untuk melakukan valuasi nilai wajar ekuitas Perseroan, yaitu pendekatan *market comparables* menggunakan *P/E ratio* dan pendekatan *discounted cash flow (DCF)*. Berdasar pendekatan *market comparables* menggunakan *P/E ratio*, diperoleh nilai wajar ekuitas Perseroan sebesar Rp 342 miliar dengan asumsi nilai rata-rata *P/E ratio* perusahaan pembanding sebesar 23 x. Sedangkan berdasar pendekatan *discounted cash flow (DCF)*, diperoleh nilai wajar ekuitas Perseroan sebesar Rp 323 miliar dengan asumsi *risk-free rate* sebesar 7,375%, *weighted average cost of capital* sebesar 9,97%, dan *perpetuity growth* sebesar 3,00%.

Berdasar kedua pendekatan diatas, diperoleh kisaran nilai wajar ekuitas Perseroan yaitu diantara Rp 323 miliar – Rp 342 miliar.

Discounted Cash Flow Data

Enterprise value (Rp.)	327.631.924.313	Risk-free rate	7,38 %
Debt and debt equivalents (Rp.)	4.379.016.069	Market risk premium	7,38 %
Equity value (Rp.)	323.252.908.244	Beta	0,42
		(After-tax) cost of debt	6,83 %
		Cost of equity	10,50 %
		Debt portion	14,38 %
		Weighted average cost of capital	9,97 %
		Perpetuity growth	3,00 %

Source: Company, Profindo Research

Finansial

Bisnis Perseroan terbagi atas dua segmen, yaitu penjualan suku cadang dan *consumables* serta penjualan mesin. Pada tahun 2023, nilai penjualan suku cadang dan *consumables* berkontribusi sebesar Rp 84,6 miliar sedangkan penjualan mesin berkontribusi sebesar Rp 11,9 miliar. Diestimasi bahwa pada tahun 2024, penjualan suku cadang akan berkontribusi sebesar 106,6 miliar, proporsi penjualan mesin akan berkontribusi sebesar Rp 14,3 miliar dan penjualan PT Global Putra Kusuma akan berkontribusi sebesar Rp 25,6 miliar.

Rincian Penjualan

	2022 A	2023 A	1Q24 A	2024 E	2025 F
Master Print – spare parts & consumables					
Average price (Rp)	1.916	1.784	1.855	1.873	1.967
Average quantity (#)	38.839.776	47.454.060	13.539.492	56.944.872	63.995.189
Total spare parts & consumables sales	74.431.821.262	84.642.755.983	25.111.274.156	106.649.872.539	125.846.849.596
Master Print – machines					
Average price (Rp)	68.459.581	29.110.081	93.482.506	30.565.585	32.093.864
Average quantity (#)	144	408	18	466	524
Total machines sales	9.858.179.615	11.876.912.889	1.682.685.100	14.252.295.467	16.817.708.651
Global Putra – spare parts & consumables					
Average price (Rp)				4.859	5.102
Average quantity (#)				4.533.634	4.819.811
Total spare parts & consumables sales				22.029.394.780	24.590.952.312
Global Putra – machines					
Average price (Rp)				50.720.495	53.256.520
Average quantity (#)				71	115
Total machines sales				3.586.180.546	6.147.738.078
Sales discount (Rp)				(6.464.753)	(7.757.703)
Total Sales				146.511.278.578	173.395.490.934

source: Company, Profindo Research

Ringkasan Laba Rugi

	(In Rp)				
	2022 A	2023 A	1Q24 A	2024 E	2025 F
Sales	84.290.000.877	96.519.668.872	26.793.959.256	146.511.278.578	173.395.490.934
Cost of goods sold	(68.161.899.560)	(74.807.554.453)	(19.785.832.901)	(107.071.038.746)	(125.068.273.141)
Gross profit	16.128.101.317	21.712.114.419	7.008.126.355	39.440.239.832	48.327.217.793
Selling expenses	(741.573.390)	(1.456.010.244)	(288.287.107)	(1.061.367.936)	(1.680.407.839)
General and administrative expenses	(6.128.075.018)	(11.379.964.830)	(3.365.822.737)	(17.672.155.630)	(19.077.151.690)
Other income (expenses)	(178.418.605)	195.440.457	45.482.492	(126.600.452)	(138.428.273)
Operating profit	9.080.034.304	9.071.579.802	3.399.499.003	20.580.115.814	27.431.229.990
Finance expense	(470.899.348)	(1.039.150.240)	(430.716.634)	(1.251.325.831)	(884.000.000)
Pre-tax profit	8.609.134.956	8.032.429.562	2.968.782.369	19.328.789.984	26.547.229.990
Tax expenses	(1.814.043.827)	(1.772.647.987)	(676.912.671)	(4.252.333.796)	(5.840.390.598)
Net profit	6.795.091.129	6.259.781.575	2.291.869.698	15.076.456.187	20.706.839.392

source: Company, Profindo Research

Ringkasan Posisi Keuangan

	(In Rp)				
	2022 A	2023 A	1Q24 A	2024 E	2025 F
Assets					
Current assets					
Cash and cash equivalents	1.911.079.844	8.063.926.646	9.122.748.974	60.920.911.009	62.359.269.487
Trade receivables	18.140.985.992	26.150.177.061	27.987.051.126	21.247.994.041	23.069.672.720
Inventories	6.383.752	668.814.609	302.013.966	762.922.411	762.922.411
Other current assets components	15.347.546.956	16.462.824.046	16.255.872.217	47.080.746.052	51.243.823.466
Total current assets	8.830.727.949	13.172.180.041	10.646.558.937	10.646.558.937	8.646.558.937
Non-current assets					
Fixed assets - net	10.666.441.446	10.228.936.488	10.212.712.121	12.752.670.369	15.093.875.064
Right-of-use assets – net	4.969.201.816	4.217.664.724	5.242.033.919	6.140.573.195	5.583.031.670
Other non-current assets components	592.086.097	1.006.120.445	1.113.559.534	1.305.581.931	1.305.581.931
Total non-current assets	16.227.729.359	15.452.721.657	16.568.305.574	20.198.825.495	21.982.488.666
Total assets	63.733.900.868	95.170.189.868	91.789.331.209	188.283.826.074	195.843.041.625

Liabilities

Current liabilities

Short-term bank loan	10.000.000.000	14.000.000.000	16.000.000.000	14.104.165.726	11.304.165.726
Trade payables	5.930.367.131	8.647.807.761	10.945.324.053	40.330.172.256	36.045.222.211
Long-term liabilities - current portion	528.695.440	1.724.727.967	2.541.861.467	2.611.461.467	2.611.461.467
Lease liabilities	1.304.225.285	4.115.945.662	310.898.940	310.898.940	310.898.940
Fixed assets purchase payables	385.950.428	600.216.602	585.279.952	458.488.375	524.906.581
Other current liabilities components					

Total current liabilities	670.933.031	255.506.859	478.088.022	633.006.859	633.006.859
----------------------------------	--------------------	--------------------	--------------------	--------------------	--------------------

Non-current liabilities

Long-term liabilities - net of current portion					
Lease liabilities	3.015.159.641	2.184.355.958	3.110.151.548	1.918.142.698	1.638.309.462
Fixed assets purchase payables	2.358.309.967	381.430.660	1.186.752.949	1.186.752.949	1.186.752.949
Other non-current liabilities components	3.439.061.008	4.364.983.361	4.775.418.906	5.990.044.773	6.989.797.954

Total non-current liabilities	8.812.530.616	6.930.769.979	9.072.323.403	9.094.940.419	9.814.860.365
--------------------------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

Total liabilities	30.428.568.276	55.769.199.523	50.324.473.957	78.218.690.642	69.420.078.749
--------------------------	-----------------------	-----------------------	-----------------------	-----------------------	-----------------------

Equity

Share capital	27.000.000.000	36.800.000.000	36.800.000.000	46.000.000.000	46.000.000.000
Additional paid-in capital	-	-	-	49.525.000.000	49.525.000.000
Retained earnings					
Appropriated	270.000.000	370.000.000	370.000.000	438.000.000	457.425.000
Unappropriated	6.952.656.548	3.312.438.122	5.604.307.820	18.462.720.956	35.949.921.238
Other equity components	(917.323.956)	(1.081.447.777)	(1.309.450.568)	(4.360.585.524)	(5.509.383.362)

Total equity	33.305.332.592	39.400.990.345	41.464.857.252	110.065.135.432	126.422.962.877
---------------------	-----------------------	-----------------------	-----------------------	------------------------	------------------------

Total liabilities and equity	63.733.900.868	95.170.189.868	91.789.331.209	188.283.826.075	195.843.041.626
-------------------------------------	-----------------------	-----------------------	-----------------------	------------------------	------------------------

source: Company, Profindo Research

Rasio-rasio Keuangan

	2022 A	2023 A	1Q24 A	2024 E	2025 F
Liquidity ratios					
Current ratio	2,20 x	1,63 x	1,82 x	2,43 x	2,92 x
Cash ratio	0,09 x	0,17 x	0,22 x	0,88 x	1,05 x
Leverage ratios					
Debt-to-equity	0,55 x	0,48 x	0,52 x	0,17 x	0,12 x
Total liabilities-to-total equity	0,91 x	1,42 x	1,21 x	0,71 x	0,55 x
Profitability ratios					
Return-on-assets	10,66 %	6,58 %		8,01 %	10,57 %
Return-on-equity	20,40 %	15,89 %		13,73 %	16,43 %
Gross profit margin	19,13 %	22,50 %		26,92 %	27,87 %
Operating profit margin	10,77 %	9,40 %		14,05 %	15,82 %
Net profit margin	8,06 %	6,49 %		10,29 %	11,94 %
Growth					
Sales	43,08 %	14,51 %		51,79 %	18,35 %
Operating profit	29,39 %	(0,09 %)		126,86 %	33,29 %
Net profit	28,44 %	(7,88 %)		140,85 %	37,35 %
Total assets	59,79 %	49,32 %		97,84 %	4,01 %
Total equity	23,29 %	18,30 %		178,59 %	14,85 %

source: Company, Profindo Research